

## PENGGUNAAN METODE *OUTBOUND* DALAM PEMBELAJARAN MUSIK ANAK PAUD DAEL MESA, KOLHUA, KOTA KUPANG

Lisa Aprilia Nunumete

### Info Article

PAUD DAEL MESA

\*e-mail corresponding  
author:

[lisanunumete@google.com](mailto:lisanunumete@google.com)

Submit:  
March 14<sup>th</sup>, 2024

Revised:  
Juni 23<sup>th</sup>, 2024

Published:  
July 2024



This work is licensed  
under a Creative  
Commons Attribution-  
NonCommercial-  
ShareAlike 4.0  
International License

### Abstract:

This study aims to determine the use of the outbound method in music learning in class B playgroups in PAUD Dael Mesa, Kolhua. This study uses descriptive analysis with a qualitative approach. The subject of this research was the class B playgroup which consisted of 21 children. Data was collected through observation, interviews and activity documentation. The results of this study obtained that the application of the outbound method went well. the outbound method is carried out in several stages, namely determining the theme of the activity, preparing tools and materials, grouping the team, determining the design and steps of the activity and determining the design of the final assessment and evaluation.

*Keywords: Outbound Method, Child Music, Deal Mesa Kindergarden*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penggunaan metode *outbound* dalam pembelajaran musik pada kelompok bermain kelas B PAUD Dael Mesa, Kolhua. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kelompok bermain kelas B yang berjumlah 21 anak. Data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa penerapan metode *outbound* berjalan dengan baik. metode *outbound* dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu menetapkan tema kegiatan, persiapan alat dan bahan, pengelompokan tim, menetapkan rancangan dan langkah-langkah kegiatan dan menetapkan rancangan penilaian dan evaluasi akhir.

*Kata Kunci: Metode Outbound, Musik Anak, Paud Deal Mesa*

## PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa bermain merupakan kegiatan yang paling disukai oleh anak-anak. Hal ini dikarenakan bermain adalah kegiatan yang begitu menyenangkan bagi mereka sehingga tidak heran jika anak-anak sering menghabiskan waktu mereka seharian hanya untuk bermain saja. Terkadang orang tua sampai dibuat pusing dengan perilaku anaknya yang kalau sudah asyik bermain sampai susah untuk diajak makan, istirahat siang atau belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan bermain, anak terlihat begitu sangat bahagia dan bersemangat bahkan tidak ada capeknya seolah-olah energi mereka tak pernah habis. Umumnya, kegiatan bermain selalu dihubungkan dengan permainan sehingga kegiatan tersebut menjadi menarik dan berkesan bagi anak-anak. Catron dan Allen (1999:148) menyatakan bahwa fungsi bermain bagi anak adalah untuk mengembangkan keenam aspek perkembangan anak yang meliputi aspek kesadaran diri (*personal awreness*), emosional, sosial, komunikasi, kognisi dan keterampilan motorik. Melalui kegiatan bermain anak akan merasakan berbagai pengalaman emosi antara lain:

senang, sedih, bergairah kecewa, bangga, marah, dan sebagainya.

Di Indonesia, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) umumnya menerapkan proses belajar sambil bermain, karena pada usia pra sekolah anak-anak sangat membutuhkan keleluasan untuk bermain dan mengembangkan fungsi fisiologis serta psikologis yang sesuai dengan permainan mereka. Ketika anak bermain, ia akan mempelajari dan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, segala perencanaan mengenai lingkungan belajar anak haruslah dirancang dengan seksama sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Disinilah peran pendidik sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi dan memberikan arahan serta motivasi guna ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.

Umumnya, seluruh kegiatan pembelajaran PAUD direncanakan dan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi anak. Namun permasalahan yang sering sekali dijumpai dalam kelompok bermain PAUD salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik masih klasikal dan terkesan monoton (kurang variatif). Model belajar dan perangsangan yang diberikan oleh para pendidik lebih banyak berlokasi di areal *indoor*, padahal setiap anak usia dini sangat menyukai kegiatan yang dilakukan di alam terbuka. Salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan adalah dengan penggunaan metode *outbound* yang merupakan metode pembelajaran di alam terbuka. *Outbound* menurut Nailul Falah (2014: 1) adalah kegiatan yang menyenangkan dan penuh tantangan. Bentuk kegiatannya berupa simulasi kehidupan melalui permainan-permainan yang kreatif, rekreatif, dan edukatif baik secara individual maupun kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelompok bermain kelas B di PAUD Dael Mesa Kolhua, rata-rata siswa kelas B sangat senang bernyanyi. Mereka sangat antusias ketika guru menginstruksikan untuk menyanyikan sebuah lagu di dalam kelas. Namun disatu sisi, kemampuan siswa kelas B untuk menyanyikan sebuah lagu dengan pelafalan kata yang tepat dan nada yang tepat sesuai dengan bentuk lagunya, masih belum begitu baik. Padahal, lagu-lagu tersebut sering dinyanyikan di dalam kelas. Sebagai contoh yaitu lagu yang selalu dinyanyikan ketika mau bersiap untuk pulang ke rumah, yakni Kidung Jemaat (KJ) 467 "Tuhanku Bila Hati Kawanku", rata-rata siswa kelas B belum mampu untuk menyanyikan lagu ini dengan baik. Di lain hal, kegiatan pembelajaran pada kelompok bermain kelas B ini juga lebih terpusat di dalam kelas dan kurang memanfaatkan areal *outdoor*.

Banyak riset yang membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *outbound* mampu memberikan rangsangan dan menumbuhkan minat dan keinginan seseorang dalam mengembangkan potensi diri. Asti dalam Aditya Rizki Ananda (2017:6) mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *outbound* menunjukkan hasil yang efektif dalam membangun pemahaman akan suatu konsep dan membangun perilaku. Menurut Imam Sugandi (2014:4) metode *outbound* mampu memberikan masukan yang positif dalam perkembangan kedewasaan seseorang, selain itu Imam juga mengatakan bahwa penggunaan metode *outbound* mampu memacu semangat belajar dan motivasi pengembangan diri. Nur Shintya

Isbani(2015:3) mengungkapkan bahwa kegiatan *outbound* membantu mengekspresikan diri dan emosi anak, membantu dalam sosialisasi lingkungan sekitar anak, serta membantu anak mencari pengalaman secara langsung.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "PENGUNAAN METODE *OUTBOUND* TERHADAP PEMBELAJARAN MUSIK ANAK PADA PAUD DAEL MESA, KOLHUA, KOTA KUPANG."

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu (2008:3). Karena fokus penelitian yang peneliti gunakan adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimanakah penggunaan *outbound* dapat mengembangkan kemampuan bermusik anak usia dini, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif di mana peneliti menggambarkan kejadian sesuai dengan yang sesungguhnya terjadi di lapangan, karena bertujuan untuk menggambarkan karakteristik objek dan subjek yang akan diteliti.

## **HASIL**

Peneliti akan menguraikan tentang perkembangan kemampuan bermusik siswa kelas B PAUD Dael Mesa yang berjumlah 21 siswa dengan rentan usia antara 5-6 tahun setelah mengikuti kegiatan *outbound* di taman wisata Arjuna.

Perkembangan kemampuan bermusik siswa kelas B diuraikan sebagai berikut :

1. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Alfa Yedija Katnesi yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Alfa berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Alfa menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti Alfa berusaha bernyanyi walaupun masih agak malu-malu. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Alfa pada kegiatan *outbound*, Alfa menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Alfa dengan semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar tanpa malu-malu. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Alfa berkembang sangat baik.
2. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Alyendra Kaka Funay yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Enda berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Enda menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti Enda berusaha bernyanyi

walaupun masih agak false. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Enda pada kegiatan *outbound*, Enda menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Enda dengan semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari enda berkembang sangat baik.

3. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Arsenio Julian Puay yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Nio berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Nio menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti Nio berusaha bernyanyi walaupun kadang-kadang konsentrasinya kurang terlalu fokus sehingga peneliti harus memberikan perhatian lumayan ekstra ke Nio. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Nio pada kegiatan *outbound*, Nio menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Nio dengan semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Nio berkembang sangat baik.
4. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Aska Kefas Olbata yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Aska berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Aska menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti Aska berusaha bernyanyi walaupun masih agak malu-malu. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Aska pada kegiatan *outbound*, Aska menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Aska dengan semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar tanpa malu-malu. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Aska berkembang sangat baik.
5. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Charisa Aurelia Bistolen yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Charisa berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Charisa menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Charisa berusaha bernyanyi

dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Charisa pada kegiatan *outbound*, Charisa menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Charisa sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Charisa berkembang sangat baik.

6. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Giovanni Imanuel Olbata yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Gio berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Gio menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Gio berusaha bernyanyi dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Gio pada kegiatan *outbound*, Gio menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Gio sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Gio berkembang sangat baik.
7. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Imanuela Alfamora Huka yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Amora berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Amora menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Amora berusaha bernyanyi dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Amora pada kegiatan *outbound*, Amora menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Amora sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Amora berkembang sangat baik.
8. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Ivana Elisabet Puai yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Ivana berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Ivana menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Ivana berusaha bernyanyi dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Ivana pada kegiatan *outbound*, Ivana menunjukkan perkembangan yang lebih baik

dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Ivana sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Ivana berkembang sangat baik.

9. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Mardin Delila Katnesi yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Delila berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Delila menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Delila berusaha bernyanyi dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Delila pada kegiatan *outbound*, Delila menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Delila sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Delila berkembang sangat baik.
10. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Mark Imanuel Samenel yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Iman berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Iman menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Iman berusaha bernyanyi dengan baik dengan suara yang lantang. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Iman pada kegiatan *outbound*, Iman menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Iman sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Iman berkembang sangat baik.
11. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Nesya Achiera Marthin Bistolen yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Nesya berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Nesya menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti Nesya berusaha bernyanyi walaupun masih agak malu-malu. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Nesya pada kegiatan *outbound*, Nesya menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru

untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Nesy dengan semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar tanpa malu-malu. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Nesy berkembang sangat baik.

12. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Renata Melody Loinati yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Melodi berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Melodi menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Melodi berusaha bernyanyi dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Melodi pada kegiatan *outbound*, Melodi menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Delila sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Melodi berkembang sangat baik.
13. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Widiani BR Situmorang yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Widi berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Widi menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Widi berusaha bernyanyi walaupun masih agak malu-malu. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Widi pada kegiatan *outbound*, Widi menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Widi dengan semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar tanpa malu-malu. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Widi berkembang sangat baik.
14. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Meylania Christina Menahem yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Meylan berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Meylan menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti Meylan berusaha bernyanyi walaupun masih agak malu-malu. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Meylan pada kegiatan *outbound*, Meylan menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan

solmisasi, Meylan dengan semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar tanpa malu-malu. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Meylan berkembang sangat baik.

15. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Dini Bureni yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Dini berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Dini menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti Dini berusaha bernyanyi walaupun masih agak malu-malu. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Dini pada kegiatan *outbound*, Dini menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Dini dengan semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar tanpa malu-malu. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Dini berkembang sangat baik.
16. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Janwar Oliver Tefbana yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Janwar berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Janwar menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Janwar berusaha bernyanyi dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Janwar pada kegiatan *outbound*, Janwar menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Janwar sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Janwar berkembang sangat baik.
17. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Misel Bureni yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Misel berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Misel menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti Misel berusaha bernyanyi walaupun masih agak malu-malu. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Misel pada kegiatan *outbound*, Misel menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Misel dengan semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan

- solmisasi dengan baik dan benar tanpa malu-malu. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Misel berkembang sangat baik.
18. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Kenneth Davano Bistolen yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Kenneth berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 “Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira”. Kenneth menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Kenneth berusaha bernyanyi dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Kenneth pada kegiatan *outbound*, Kenneth menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Kenneth sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari kenneth berkembang sangat baik.
  19. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Otto Kristian Koro yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Otto berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 “Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira”. Otto menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Otto berusaha bernyanyi dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik otto pada kegiatan *outbound*, Otto menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Otto sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Otto berkembang sangat baik.
  20. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Prins Agustin Dala Balo yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Prins berkembang cukup baik. hal ini ditunjukkan ketika Prins melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 “Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira”. Prins menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Prins berusaha bernyanyi dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Prins pada kegiatan *outbound*, Prins menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Prins sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Prins berkembang sangat baik.

21. Perkembangan awal kemampuan bermusik dari Jeri Angelo Benu yang di observasi peneliti sebelum dilakukan kegiatan *outbound* menunjukkan Jeri berkembang cukup baik. Hal ini ditunjukkan ketika peneliti melakukan uji coba awal beberapa hari sebelumnya di dalam kelas dengan melatih sebuah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat nomor 16 "Mari Kawan-kawan Nyanyi Gembira". Jeri menunjukkan keaktifan yang lumayan baik karena ketika disuruh untuk menyanyikan ulang lagu yang dilatih oleh peneliti, Jeri berusaha bernyanyi dengan baik. Ketika peneliti mengamati perkembangan kemampuan bermusik Jeri pada kegiatan *outbound*, Jeri menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika diperintahkan oleh guru untuk menebak nama alat musik dan judul dari sebuah lagu serta menyanyikan solmisasi, Jeri sangat antusias dan penuh semangat menjawab nama alat musik serta menyanyikan solmisasi dengan baik dan benar. Berdasarkan indikator penilaian, maka kemampuan bermusik dari Jeri berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil pemaparan perkembangan kemampuan bermusik dari siswa kelas B PAUD Dael Mesa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outbound* untuk pembelajaran musik siswa kelas B PAUD Dael Mesa sangat efektif dan efisien. Hal itu terbukti dari perkembangan kemampuan bermusik siswa kelas B PAUD Dael Mesa yang seluruhnya mencapai indikator penilaian berkembang sangat baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan di PAUD Dael Mesa desa Kolhua Kota Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *outbound* untuk meningkatkan kemampuan bermusik siswa kelas B PAUD Dael Mesa terbagi atas beberapa langkah yaitu 1). Menetapkan tema dari kegiatan *outbound* yaitu musik dan menentukan tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan bermusik siswa kelas B melalui metode *outbound*. 2). Mempersiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan kebutuhan dan tema dari kegiatan *outbound*. 3). Menentukan pengelompokan tim, yang dibagi dalam dua kelompok yakni kelompok perempuan dalam satu tim dan kelompok laki-laki dalam satu tim. 4). Menetapkan rancangan dan langkah-langkah kegiatan yang dibagi dalam tiga permainan yaitu berpacu dalam melodi, lacak gambar alat musik, dan gelas solmisasi. Selanjutnya guru memberikan arahan tentang bagaimana cara memainkan permainan tersebut. 5). Menetapkan rancangan penilaian dan evaluasi di akhir kegiatan, sehingga dapat diketahui sudah sejauh mana perkembangan bermusik siswa kelas B dalam bermusik setelah mengikuti kegiatan *outbound*.
2. Penggunaan metode *outbound* untuk meningkatkan kemampuan musik anak di PAUD Dael Mesa sangatlah bermanfaat. Siswa kelas B PAUD Dael Mesa pada akhirnya memiliki kemampuan bermusik yang lebih baik lagi terutama dalam menyanyikan solmisasi, menebak judul lagu dengan tepat,

bahkan sudah mampu menjelaskan dengan baik nama dan cara memainkan alat musik seperti gitar, drum, trompet, piano dan biola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, F., Liufeto, M. C., Hutapea, R. H., Anselmus Dami, Z., & Tobing, O. L. (2023). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Christian Higher Education in Indonesia: Natural and Moral Evil. *Journal of Research on Christian Education*, 32(3), 99–130. <https://doi.org/10.1080/10656219.2023.2283631>
- Annisa, D. S. (2021). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 6.
- Arnold, V. J., & Iswanto. (2020). *Etnomusikologi Budaya Nyanyian Ille Le Pada Masyarakat Melolo, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur*.
- Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., & Zuliana, E. (2024). Pembelajaran Matematika Materi Pengukuran Dengan Media Monopoli Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 5(1), 15–23. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol5.no1.a16909>
- Farah Rachel, S., & Iswanto. (2023). MANAJEMEN PERSIAPAN LATIHAN MUSIK IBADAH DAN ARANSEMEN DI GEREJA MARTURIA OESAPA SELATAN. *Tambur*, 3(2), 97–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.52960/jt.v3i2.289>
- Harto, K., & Tastin, T. (2019). Pengembangan Pembelajaran Pai Berwawasan Islam Wasatiyah : Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 89. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1280>
- Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Islamiati, R., Haryanti, D. P. D., & Pusari, R. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 155–162. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i1.15681>
- Iswanto. (2020). Etnomusikologi Liturgi Budaya Nyanyian Ila Le pada Masyarakat Melolo, Kab. Sumba Timur, NTT. *Widya Borneo*, 6(1), 1–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.56266/widyaborneo.v6i1.155>
- Iswanto. (2023). Skema Pelatihan Hybrid Bidang Musik di Yayasan House of Joy ( HOJ ), Desa Oematnunu Kupang Barat ,. *Widya Borneo*, 6(1), 75–85. <http://widyaborneo.kemenag.go.id/index.php/widyaborneo/article/view/155/64>
- Iswanto, I. J. K. T. S. L. A. S. L. (2022). *WADITRA JUNGGA DALAM PERSPEKTIF ETNOPEDAGOGI MASYARAKAT KAMBERA , NUSA TENGGARA TIMUR*.
- Iswanto, Pa, H. D. B., Kabnani, J. S., Triati L. Salau, Nulik, C., Bauana, A. E., Saefatu, A. Y., Tafuakan, P., Koli, M., & Thoomaszen, F. (2022). Pelatihan Musik Berbasis Komunitas di House of Joy Desa Oemat Nunu, Kupang Barat, Kabupaten Kupang. *Devotion: Jurnal ...*, 1(1), 31–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.52960/dev.v1i1.116>
- Iswanto; Rinto Hasiholan Hutapea. (2020). LEGO-LEGO AS A SYMBOL OF INTER-RELIGIOUS AND CULTURAL IN ALOR SOCIETY LEGO-LEGO SEBAGAI SIMBOL ANTAR AGAMA DAN BUDAYA DI. *Harmoni*, 19(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32488/harmoni.v19i1.361>
- Iswanto, Sejati, I. R. H., & Rama, D. (2022). *KAJIAN SOSIOMUSIKOLOGI PEMETAAN SENI MUSIK DAN BUDAYA DI NUSA TENGGARA TIMUR*.
- Martrias, D., & Maharbid, D. A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam Menggunakan Metode Diskusi Siswa. *Educational Journal of Bhayangkara*, 2(2), 95–106. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v2i2.1748>
- Nainggolan, D. (2020). Kajian Teologis Terhadap Musik Gerejawi. *Jurnal Luxnos*, 6(1), 32–52.
- Rindri, Y. A., Silalahi, P., & Charlotha. (2021). PKM Pelatihan Dan Pendampingan Guru SMP Harapan Sungailiat Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis LMS Moodle Dan Google Classroom. *DULANG Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 42–48.
- Salmon Amtiran. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Menggunakan media gambar kartu huruf di Paud Mekar Sari Liman. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan*

*Dan Anak Usia Dini*, 4(1), 94–105. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i1.91>

Zedadra, O., Guerrieri, A., Jouandeu, N., Seridi, H., Fortino, G., Spezzano, G., Pradhan-Salike, I., Raj Pokharel, J., The Commissioner of Law, Freni, G., La Loggia, G., Notaro, V., McGuire, T. J., Sjoquist, D. L., Longley, P., Batty, M., Chin, N., McNulty, J., TVERSK, K. A. A., ... Thesis, A. (2019). KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM NOMOR 7272 Tahun 2019 TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA PADA PENDIDIKAN ISLAM Menimbang. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSA\\_T\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSA_T_STRATEGI_MELESTARI)